BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1. Tabungan Haji iB Mega Syariah adalah rekening tabungan untuk tujuan perencanaan menunaikan ibadah haji dengan akad mudharabah diamana nasabah bebas untuk menentukan nominal setoran dan jangka waktu. Dengan segala fasilitas dan keunggulan yang ditawarkan oleh Bank Mega Syariah KC Semarang pada produk ini, maka akan dapat memberikan manfaat pada nasabah yang ingin merencanakan pemberangkatan haji. Pada prokduk Tabungan Haji iB Mega Syariah di Bank Mega Syariah KC Semarang, Bank Mega Syariah KC Semarang telah menggunakan akad mudharabah dalam melaksanakan operasionalnya. Mudharabah dilakukan oleh Bank Mega Syariah KC Semarang pada produk Tabungan Haji iB Mega Syariah sama persis dengan definisi *mudharabah* yang dikenal dalam kitab fiqih muamalah. Bank bertindak sebagai pelaksana usaha (mudharib) dan nasabah bank bertindak sebagai pemilik dana. Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah*. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang telah disepakati.
- 2. Untuk bisa mendapatkan porsi haji, nasabah Tabungan Haji iB Mega Syariah di Bank Mega Syariah harus melunasi biaya awal terlebih dahulu, yaitu sebesar sebesar Rp. 25.000.000 dan baru kemudian nasabah Tabungan Haji iB Mega Syariah baru dapat didaftarkan ke Kemenag untuk mendapatkan nomor porsi keberangkatan haji ke tanah suci Makkah. Kemudian saat pelunasan BPIH, nasabah membayar pelunasan

BPIH sesuai dengan Keputusan Presiden tahun berjalan yang telah dikonversikan dengan kurs atau nilai Dollar Amerika pada hari dan tanggal pelaksanaan pelunasan BPIH. Mekanisme dan SOP pada prokduk Tabungan Haji iB Mega Syariah di Bank Mega Syariah KC Semarang telah sesuai dengan aturan atau SOP yang ditetapkan dari Bank Mega Syariah pusat di Jakrata.

- 3. Sistem bagi hasil tabungan haji *mudharabah* yang diterapkan oleh Bank Mega Syariah KC Semarang adalah menggunakan sistem *revenue sharing*. Sistem *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pandapatan tersebut. Dalam perhitungan bagi hasil, langkah-langkah awal dalam perhitungan bagi hasil adalah:
 - a. Penetapan nisbah bagi hasil untuk Tabungan Haji iB Mega Syariah sebesar 2.25%: 97.75%, jadi 2.25% untuk *shahibul maal* (nasabah) dan 97.75% untuk *mudharib* (BMS). Besar keuntungan BMS dan nisbah diolah oleh Bank Mega Syariah Pusat di Jakarta yaitu dengan mengalikan antara nisbah dengan *profit distribution* BMS Pusat di Jakarta, sehingga dapat ditemukan *equivalent rate* yang digunakan untuk menghitung jumlah bagi hasil. *Equivalent rate* Tabungan Haji iB Mega Syariah yaitu sebesar 0.29584%.
 - b. Menghitung saldo penempatan awal nasabah.
 - c. Menghitung pajak untuk Tabungan Haji iB Mega Syariah. Untuk pajak Tabungan Haji iB Mega Syariah yaitu sebesar 0.8%.
 - d. Menghitung menggunakan rumus metode perhitungan bagi hasil tabungan *mudharabah*. Rumus menghitung bagi hasil tabungan *mudharabah* adalah sebagai berikut: Bagi hasil
 - = Equivalent Rate X Saldo Penempatan Awal X Jumlah Hari X Pajak.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan, baik untuk Lembaga Keuangan Syari'ah maupun masyarakat pada umumnya, yakni:

- 1. Ditingkatkannya sosialisasi mengenai akad *mudharabah* baik melalui media *interpersonal* (tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lain lain), perguruan tinggi dan promosi melalui media elektronik maupun media cetak. Sosialisasi ini diharapkan akan memberikan gambaran yang jelas pada masyarakat mengenai akad *mudharabah*.
- Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang produk Tabungan Haji iB Mega Syariah di Bank Mega Syariah karena masih banyak masyarakat yang belum memahaminya. Sosialisasi dapat dilakukan oleh pegawai bank tersebut ataupun pihak yang berkepentingan.
- 3. Produk Tabungan Haji iB Mega Syariah di Bank Mega Syariah dengan segala kelebihan dan kekurangannya adalah pilihan tepat untuk mesyarakat Islam yang hendak melaksanakan atau baru merencanakan keberangkatannya untuk melaksanakan ibadah haji.

C. Penutup

Dengan kebesaran serta keridhaan dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Tetapi tugas akhir ini tidak dapat dikatakan sebagai hasil karya penulis sendiri. Karena tanpa bimbingan dan terkabulnya do'a, tugas akhir ini tidak akan pernah terselesaikan. Penulis yakin, Allah SWT Maha Mendengar semua do'a dan Maha Mengasihi semua makhluk.

Dan bukanlah termasuk perbuatan yang aib atau hina kalau sebuah karya dikritik, karena kesempurnaan hanya bagi Allah semata. Tetapi aib itu justru bagi orang yang melihat suatu kesalahan, tetapi tidak mau menunjukkan kearah yang benar. Begitu juga aib tersebut akan menimpa orang yang menunjukkan kearah yang benar, tetapi tidak mengetahui

(mengakui) kesalahannya sendiri. Kami mohon kepada Allah agar memimbing kami kepada kebenaran, dan memberi manfaat pada lembaran-lembaran buku ini bagi orang yang mencari manfaat, khususnya bagi penulis semoga dapat bermanfaat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat selanjutnya. Bagi-Nya segala Puji, Allah yang Maha Awal dan Maha Akhir.